



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi

4367/MD-D/SD-S1/2021

1PENERAN PONDOK PESANTREN ANSHOR AS-SUNNAH DALAM MENERAPKAN METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

EKA PUTRI

NIM. 11644201936

PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Eka Putri
NIM : 11644201936
Judul : Penerapan Pondok Pesantren Ansor As Sunah Dalam Menerapkan Metode Tahfiz Al-Quran

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Dekan,

Dr. Nordin, MA

NIP.19660620200641015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Nordin, MA

Nip/19660620200641015

Muhtasim, M.Pd.I

NIP. 196805132005011009

Penguji III

Penguji IV

Nur Alhidayatillah, M.I.Kom

Nik. 130 417 027

Artis, S.Ag, M.I.Kom

NIP. 199806072007011047

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan
sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Eka Putri
NIM : 11644201936
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **“Penerapan Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah Dalam Menerapkan Metode Tahfidz Al-Qur’an”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat
untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami
ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Nur Alhidavatillah, M.I. Kom
Nik. 130 417 027

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Desember 2020

Nur Alhidayatillah, M.I.Kom

Dosen Pembimbing Skripsi

Domor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

A.n Eka Putri

Kepada Yth,

Dekan`

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di Pekanbaru

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Eka Putri NIM.11644201936** dengan judul **"Penerapan Pondok pesantren Anshor As- Sunnah Dalam Menerapkan Metode Tahfiz Al-Qur'an"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nur Alhidayatillah, M.I.Kom

Nik. 130 417 027



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Eka Putri

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Penerapan Pondok Pesantren Anshor As-sunnah Dalam Menerapkan Metode Tahfidz Al-Qur'an

Penelitian ini dilatar belakangi karena banyak nya santri Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah yang ikut MTQ dan perlombaan tahfiz lainnya dan selalu berhasil memenangkan perlombaan, dan prestasi lainnya adalah Pondok Pesantren Anshor As-sunnah setiap tahunnya mampu menamatkan santrinya yang hafiz/hafizah. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui metode yang digunakan oleh Pondok Pesantren Anshor As-sunnah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji metode apa saja di gunakan oleh Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah. Subjek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah, yang menjadikan objek penelitian adalah Metode Tahfidz Al-Qur'an. Informan penelitian berjumlah 8 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode yang digunakan Pondok Pesantren Anshor Sunnah adalah *Pertama*, Metode Wahdah, metode yang dilakukan dengan menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat-ayat dalam satu halaman, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman. *Kedua*, Metode Sima'i metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk di hafalkan nya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat extra, terutama bagi penghafal yang tuna extra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an. *Ketiga*, Metode Kitabah Metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang pertama. *Keempat*, Metode Gabungan, metode ini merupakan gabungan kedua metode, yakni gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah, hanya saja metode kitabah (menulis) disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah di hafalkan nya.

Kata kunci: Penerapan, Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah, Menerapkan Metode Tahfidz Al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Eka Putri
Department : Management of Dakwah
Title : The Implementation of the Qur'an Memorization Methods at the Pondok Pesantren (Islamic Bording School) Anshor As-sunnah

This research is motivated by the fact that many students of the Anshor As-Sunnah Islamic Boarding School participate in MTQ and other tahfiz competitions in which they always win the competitions. Another achievement is that the Anshor As-Sunnah Islamic Boarding School students are able to graduate its hafiz / hafizah students every year. The researcher is interested in conducting research to know the methods used by the Anshor As-Sunnah Islamic Boarding School. The problem in this research is how the Tahfidz Al-Qur'an Method in the Anshor As-Sunnah Islamic Boarding School is. Thus the purpose of this study is to examine the methods used by the Anshor As-Sunnah Islamic Boarding School. The subject of this research is the Anshor As-Sunnah Islamic Boarding School. The object of research is the Tahfidz Al-Qur'an Method. The research informants were 8 people. Data were collected through interviews, observation, and documentation and were analyzed using qualitative descriptive methods. This study concludes that the methods used by the Anshor Sunnah Islamic Boarding School are; the First is the Wahdah Method. It is a method that is carried out by memorizing one by one the verses of the Qur'an. After memorizing it, then students continue on the next verses until they reach one page. After that, it is one's turn to memorize the sequence of the verses on one page. The Second is the Sima'i Method. This method is done by listening to a reading of the qur'an verse in order to memorize it. This method will be very effective for memorizers who have extra memory, especially for memorizers with visual impairments or children who are under age who are not familiar with reading and writing the Al-Qur'an. The Third is the Kitabah Method. This method provides an alternative to the first method. The Fourth is the Combined Method. This method is a combination of the two methods, namely the combination of the Wahdah method and the kitabah method. However, the kitabah method (writing) has been emphasized because it can be used as a test of the verses that have been memorized.

Keywords: Implementation, Anshor As-Sunnah Islamic Boarding School, the Tahfidz Al-Qur'an Method.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul:” Penerapan Pondok Pesantren Anshor As-sunnah Dalam Menerapkan Metode Tahfidz Al-Qur’an”, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya sholawat beserta salam tidak lupa pula kita hadiahkan kepada junjungan alam pembawa risalah yakni Nabi Muhammad SAW. Karena ialah kita semua bisa merasakan berbagai kenikmatan seperti saat ini. Dan mudah-mudahan kita semua akan diberikan safaatnya di yaumul akhir nanti, amin.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus buat kedua orang tua penulis yaitu, **Ayahanda Selamat dan Ibunda Nur aini** yang telah membimbing, memberikan semangat, memberikan dorongan dan menasehati penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Dr. H. Kusnedi, M, Pd, dan Drs. H. Promadi, MA, Ph.D selaku wakil Rektor 1, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin A. Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron rosidi MA, Ph.d selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairudin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan Selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
7. Nur Alhidayatikkah, M.Kom.I Selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis baik secara teoritis maupun secara praktis.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi selama perkuliahan berlangsung.
10. Muhammad Herison, S.Ag selaku pimpinan dan kepala madrasah tsanawiyah pondok pesantren anshor as-sunnah, Azhari, MA kepala Madrasah Aliyah, beserta seluruh Ustadz maupun Ustazah pondok pesantren anshor as-sunnah yang memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa dan tersayang adek-adek ku Diki Wahyudi, Muhammad fir Daus, Nur Hikmah Rani, Nur Amelia, M. Al Azhar, Nur Fadillah, Syifa. Serta seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Sahabat- Sahabat ku Di Manajemen Dakwah Angkatan 16, Tia Ananda Oktaviani S.sos, Nurul Atika, Mardho Tillah S.sos, Sri wahyuni asnur, Misniarti S.sos, Dahlia S.sos, Sandri herizal S.sos, Widya tunnisa, dan seluruh teman yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Teman-teman kukerta angkatan 43 desa tanjung kecamatan koto Kampar hulu, Abdan Syukura, Reschi Amelca, Fiki Harmanda, M.rezki Azhari, Yarno, Yuliana fitri, Annisa Rahmawani S.E, Khairunnisa' S.Pd, Evi ayu lestari S.E, Siti hajar S.E
14. Sahabat-sahabat SMA ku Lisa Irawan S.AB. Hafiza S.Pd, Nur Afika dillah yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
15. Sahabat-sahabat ku Siti Fatimah S.Ak, Hijrah Nuravika S.E , Arina Fitria ,Yuli Safitri S.Ak, Delisa S.Ak, Trisno, Dodi, Abdul, Syaiful Bahri, Robi Kurniawan,Melati,Elly Ardisa, Ratna Muliana, Asrita, Cahyana Maulidia, Juliarti, Winarti, Rahma Yuni, Dwi Eka Rizki Yana, Dwi Eka Rizki Yani, Cici Pramita S.pd, Penti Rahmi yang selalu membantu, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh Keluarga Besar SD 011 Pulau Jambu, Mts Muhammadiyah, SMA Negeri 1 Kampar Timur, majelis guru serta pegawai yang telah membina dan mendidik penulis selama disekolah dulu.
17. Teman-teman magang Majelis Ulama Indonesia (MUI) di kota pekanbaru Misniarti S.sos, Nurul Atika, Widyatun Nisa, Rizky yhatama, Gita maya pratiwi.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan banyak manfaat kepada yang membacanya. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2020
Penulis,

EKA PUTRI
NIM. 11644201936



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Metode	8
2. Tahfizh al-Qur'an	9
B. Kajian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	28
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas Data	30
G. Teknik Analisis Data	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBAR UMUM PONDOK PESANTREN ANSHOR AS-SUNNAH	32
	A. Profil Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah	32
	B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah	36
	C. Sarana dan prasarana	42
	D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Anshor As-sunnah	43
BAB V	HASIL PENELITIAN	44
	A. Hasil Penelitian	44
	B. Pembahasan	50
BAB VI	PENUTUP	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nama Santriwati	3
Tabel 4.1	Data Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah	38





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1	Gedung Belajar Santri Ponpes Anshor Al-Sunnah	33
Gambar 4.2	Sedang melakukan belajar mengajar	34
Gambar 4.3	Gedung Latihan Tapak Suci	36
Gambar 4.4	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Anshor As-sunnah ..	33





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril, dan disampaikan kepada umat manusia dengan jalan mutawatir, menjadi amal ibadah bagi yang membacanya dan tidak diragukan kebenarannya. Wujud Al-Qur'an dapat dimengerti secara *verbal* dan *visual*, Secara verbal berarti bacaan atau teks-teks Al-Qur'an yang terbaca secara lisan, atau yang telah menghafal para huffazh dalam rekaman otak mereka.

Sedangkan secara visual, wujud Al-Qur'an berarti mushaf. Agar bacaan teks Al-Qur'an mengakar dalam diri seseorang maka diperlukan pembelajaran Al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini. Pada usia dini seorang anak memiliki daya tangkap yang kuat terhadap lingkungan dan pendidikan. Al-Qur'an bisa dipahami dengan ilmu tajwid atau ilmu qira'ah. Kompetensi pembaca Al-Qur'an disini, sekalipun bukan berarti terlepas dari dua keilmuan tersebut, dimaksudkan sebagai sebuah pemahaman. Pada sisi intrinsik dari bahasa Al-Qur'an, bukan pada makna Al-Qur'an.¹

Salah satu keistimewaan Al-Qur'an bisa dihafal secara menyeluruh salah satu caranya melalui program tahfizh Al-Qur'an yang dilakukan oleh pondok pesantren pasti menjadi wadah utama yang dapat mendidik serta membina para santri untuk mengembangkan semua potensi mereka dalam menghafal dan mendalami ilmu Al-Qur'an. Karena disinilah para santri akan dibimbing dan dibina tentang bagaimana cara menghafal Al-Qur'an yang baik dan benar dengan mengedepankan beberapa strategi, materi, media dan metode menghafal Al-Qur'an itu sendiri.

Menjadi seorang hafiz sepatutnya menjadi cita-cita setiap orang islam karena mereka akan mendapat berbagai keutamaan dan kelebihan baik di dunia lebih-lebih lagi di alam akhirat. Menjadi hafiz merupakan nikmat

¹ Mf. Zenrif, *Studi Al-Qur'an*, (UIN Malang Press, 2008), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rabbani yang datangnyanya dari Allah S.W.T. karena kelebihan menghafal Al-Qur'an sama nilainya dengan nikmat kenabian, cuma bedanya tidak diberinya tidak diberikan wahyu. Seorang Hafiz Al-Qur'an akan diberikan kenikmatan di dalam alam kubur lagi meskipun kesusahan, kepayahan dan huru hara di alam akhirat amat dahsyat. Jasadnya akan terpelihara seperti keadaan asalnya tanpa di rusakkan oleh sesuatu pun sedangkan tubuh orang lain tidak terkecuali dirinya. Hafiz Al-Qur'an merupakan orang yang mendapat penghargaan khusus dari nabi Muhammad SAW. Siapa yang membaca Al-Qur'an dan belajar serta beramal dengannya, dia akan dipakaikan pada hari kiamat dengan mahkota dari cahaya yang mana cahayanya lebih terang dari cahaya matahari, dan kedua ibu bapaknya akan dipakaikan dengan perhiasan yang tidak pernah mereka pakai di dunia.

Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan, kerumitan di dalamnya yang menyangkut ketepatan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa, namun bagi orang yang niatnya tulus untuk mencari keridhaan Allah, sejak kecil mereka akan mulai membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dimulai dari didikan dari orang tua, serta pembinaan oleh para ustadz dan ustadzah di pondok pesantren.² Salah satu Pondok Pesantren yang mempunyai hafiz dan hafizah Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah.

Di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah terdiri Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah santriwan 294 Orang, dan santriwati 298 orang. Sedangkan Madrasah Aliyah jumlah santriwan 273 orang, dan jumlah santriwati 187 orang. Jumlah keseluruhan santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah yaitu 1.052 orang. Sedangkan jumlah kelas Madrasah Tsanawiyah yang berjumlah 24 kelas, yang terdiri dari 12 kelas santri wan, dan 12 kelas santri wati, dan Madrasah Aliyah berjumlah 19 kelas, yang terdiri dari 10 kelas santri wan, dan 9 kelas santri wati. Jadi jumlah keseluruhan kelas Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah yaitu 43 kelas. Di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah

² Ahsin w, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilik ustad dan ustazah yang akan membimbing santri di dalam menghafal Al-Qur'an.³ Santri wati yang mengikuti Tahfidz Al-Qur'an lebih kurang 25 orang.

Tabel 1.1
Nama Santriwati

No	Nama Santriwati
1	Fika Heriyati
2	Ika Rabiulafni
3	Juliana
4	Muhlisa
5	Nasyifa Aqila
6	Nadia Ulhasanah
7	Nur Hidayatri Putri Haris
8	Nurfadillah
9	Risma Hidayah
10	Sabrina
11	Suci Salsabilla
12	Syarifah
13	Lathifa Munawarah
14	Amelia Ananda
15	Putri Salsabilla
16	Putri Salsabila
17	Nely Ulfa Nisa
18	Suci Ramadhan
19	Refi Marisa
20	Jihan Fadillah
21	Syilmi Kaffa
22	Nurlaila
23	Hafidza
24	Tiara Putri
25	Aqilla Azzahra

Dari sekian banyaknya santriwati di Pondok Pesantren Anshor As-sunnah tidak semuanya yang Hafidzhoh Al-Qur'an. Hafidzhoh hanya sebagian kecil saja. Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan terlihat para santri wati kurang berminat untuk menghafal Al-Qur'an, kurangnya waktu muroja'ah, dan waktu yang terlalu singkat dan lingkungan kurang mendukung.

³ Hasil Wawancara dengan TU Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah Januari 2020 Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“Penerapan Pondok Pesantren Anshor As-sunnah Dalam Menerapkan Metode Tahfidz Al-Qur’an ”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Pondok Pesantren Anshor As-sunnah Dalam Menerapkan Metode Tahfidz Al-Qur’an ”, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting penuli Fokus dalam ini tentang “ Metode Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah”. Maksudnya Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

1. Penerapan

Penerapan berarti sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dan juga diartikan suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi yang baru menyangkut penggunaan aturan atau prinsip.⁴

2. Metode

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang dikehendaki atau yang telah ditentukan⁵. Metode adalah ilmu yang mengenai jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak didik agar bisa tercapai tujuan belajar mengajar. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren

⁴ M. User usman, menjadi guru professional , (Bandung: Pt remaja rosdakarya, 1995), hal, 35.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Cet-1, Edisi Tiga, h.740



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anshor As-Sunnah. Metode yang di gunakan Adalah Metode Wahdah, Metode Kitabah, Metode Sima'i, Metode Gabungan, Metode Jama'.

3. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfizh dan Al-Qur'an. Kata tahfizh secara etimologi berasal dari kata haffaza berarti menghafal, yang dalam bahasa Indonesia berasal dari kata hafal yang berarti telah masuk ingatan, dapat mengungkapkan di luar kepala, sehingga bermakna suatu untuk meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁶ Tahfizh Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah.

4. Pondok pesantren Anshor As-Sunnah

Adalah lembaga belajar agama, Pondok Pesantren yang saya maksud adalah Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah yang berlokasi di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Metode apa saja yang digunakan Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan suatu masalah yang sangat penting sekali, karena dengan tujuan tersebut penelitian ini bisa menemukan titik akhir dari penelitian. Guna memberi arah dan alur penelitian agar penelitian tidak lepas maksud dan topik yang teliti, Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Metode Tahfizh Al-Qur'an pondok pesantren Anshor As-Sunnah di desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar.

⁶ Mahmud Yunus, Kamus Arab- Indonesia (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), h. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Metode tahfizh Al-Qur'an sehingga menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa.
- 2) Selain itu, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan kepada kita, bagaimana Penerapan Pondok Pesantren Anshor As-sunnah dalam menerapkan Tahfidz Al-Qur'an.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Proposal ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Kajian Teori dan Kerangka Berfikir. Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.
- BAB III** : Metodologi Penelitian. Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

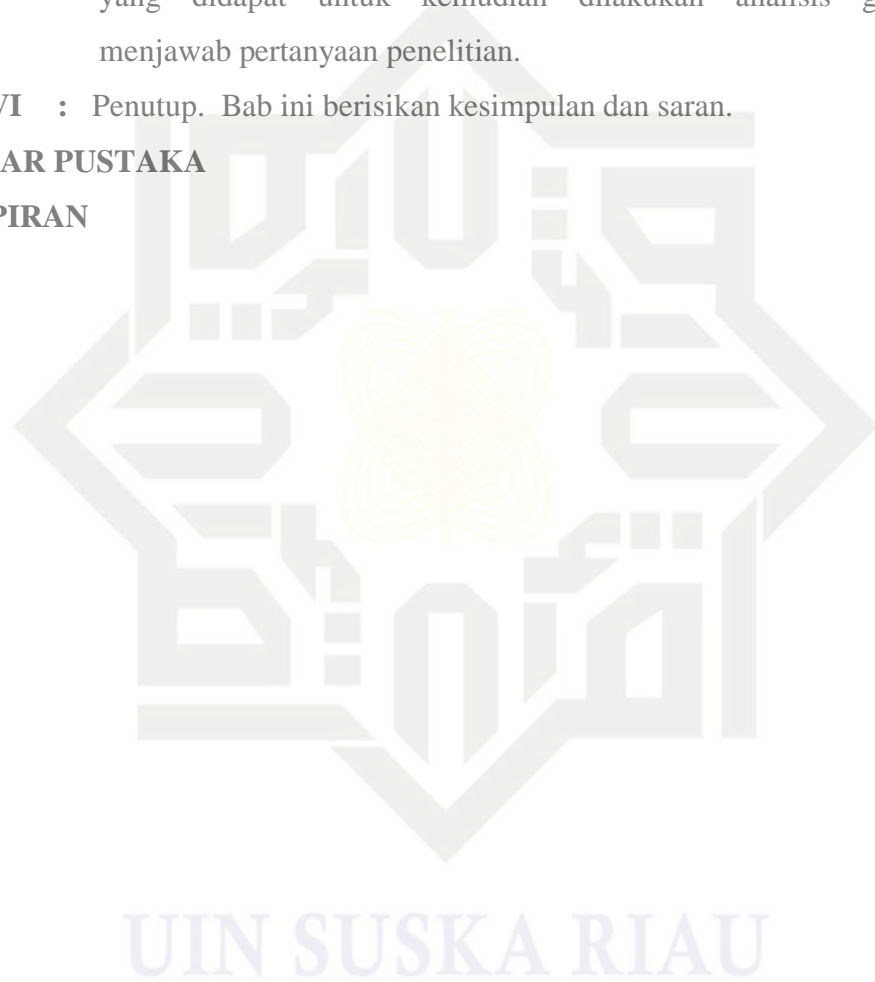
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : Gambaran Umum. Bab ini menjelaskan sejarah Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah Kampar dan perkembangannya di Desa Tanjung belit Kecamatan Kampar serta uraian lainnya.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan data yang didapat untuk kemudian dilakukan analisis guna menjawab pertanyaan penelitian.

BAB VI : Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode

Kata metode berasal dari kata Yunani, yaitu *metha* (melalui atau melewati) dan *hodos* (jalan atau cara) sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang bersistem guna memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan agar mencapai suatu tujuan yang telah di cabangkan.

Sedangkan menurut menurut istilah metode adalah suatu cara tertentu (khusus) yang tepat guna menyajikan suatu materi pendidikan, sehingga tercapai tujuan pendidikan tersebut, baik berupa tujuan jangka pendek. Dimana para santri dapat menerima pendidikan dengan mudah serta dapat menangkap makna yang terkandung di dalmnya dan pada akhirnya para santri dapat mengamalkan materi pendidkan dengan tanpa ansur pemaksaan.⁷

Metode dalam dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thoriqah* yang berarti langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Adapun menurut Munir metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai satu tujuan. Biasa disimpulkan bahwa metode ialah suatu cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang hendak dicapai.⁸

Menurut Wardi Bahtiar bahwa metode berasal dari bahasa yunani yang terdiri dari dua kata yaitu “*meta*” yang artinya melalui dan “*hodos*” yang artinya jalan atau cara, dengan demikian dapat kita artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa

⁷ Abdullah, Sukri Zarkasyi, *gontor dan pembaharuan pendidikan pesantren*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2005), 71-72

⁸ Munir, dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jerman “*methodos*” yang artinya jalan dan didalam bahasa Arab disebut “*Thariq*”.⁹

Pengertian yang lain berkaitan dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang dikehendaki atau yang telah ditentukan.¹⁰

Dalam pengertian harfiahnya metode menurut Arif Burhan adalah jalan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi pengertian yang hakiki dari metode adalah segala sarana yang digunakan untuk tujuan yang diinginkan baik secara fisik maupun non fisik. Sedangkan menurut Arif Burhan mengatakan metode adalah menunjukkan pada proses, prinsip serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.¹¹

2. Tahfizh al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantaraan Malaikat Jibril, dan disampaikan kepada umat manusia dengan jalan mutawatir, menjadi amal ibadah bagi yang membacanya dan tidak diragukan kebenarannya. Diantara kesempurnaan Al-Qur'an adalah ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk menghafalnya.

a. Tahfizh al-Qur'an

Tahfizh Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfizh dan Al-Qur'an. Kata Tahfizh merupakan bentuk masdar ghoir mim dari kata حَفَظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا yang mempunyai arti menghafalkan.

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca

⁹ Wardi Batiar, *Metidologi penelitian ilmu dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), Cet Ke-1, h.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Cet-1, Edisi Tiga, h.740

¹¹ Arif Burham, *pengantar metode kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹²

Menurut Ibnu Madzkur yang dikutip dalam buku teknik menghafal Al-Qur'an karangan Abdurrah Nawabudin berkata bahwa menghafal adalah orang yang selalu menekuni pekerjaannya.¹³

Setelah melihat definisi menghafal dan Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

b. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah. Ini berarti orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang yang mencapai tingkat *mutawatir*, maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Apabila diantara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosa semuanya. Prinsip fardhu kifayah ini bermaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.¹⁴

¹²Abdul Azis Adul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, Cet 4, 2004), h. 49

¹³Abdurrah Nawabudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru, Cet 1, 1991), h. 23

¹⁴Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tashih oleh lembaga-lembaga yang kometen, tetapi hal tersebut belum lah cukup untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an. Karena tidak ada yang bisa menjamin ketika terjadi kerusakan pada alat-alat canggih tersebut, jika tidak ada para penghafal dan ahli Al-Qur'an. Para penghafal dan ahli-ahli Al-Qur'an akan dengan cepat mengetahui kejanggalan-kejanggalan dan kesalahan dalam satu penulisan Al-Qur'an.

c. Tata Cara Menghafal al-Qur'an

1) Kesiapan Dasar Menghafal al-Qur'an¹⁵

Adapun problematika yang sering dihadapi oleh para penghafal Al-Qur'an adalah:

- a) Menghafal itu susah
- b) Ayat-ayat yang dihafal lupa lagi
- c) Banyak ayat-ayat yang serupa
- d) Gangguan-gangguan kejiwaan
- e) Pengaruh lingkungan
- f) Banyaknya kesibukan

2) Syarat-syarat Menghafal al-Qur'an

Menurut sugianto (2004:52-55) Sebelum memulai untuk menghafal Al-Qur'an seorang penghafaln memenuhi syarat yang berhubungan dengan naluri insaniyahnya. Adapun syaratnya tersebut diantaranya adalah (1) persiapan pribadi, (2) Baca Al-Qur'an yang baik dan benar, (3) mendapat izin dari orang tua, wali, dan suami bagi wanita yang sudah menikah, (4) memilik sifat mahmudah, (5) kontinuitas dalam menghafal Al-Qur'an, (6) sanggup memelihara hafalan dan yang ke (7) adalah memiliki mushaf sendiri¹⁶.

¹⁵ Ahsin W Alhafidz, *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 41-46

¹⁶ Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Bandung :Mujahid Press 2004) h 52-55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut ahsin (1994:48-54), diantara beberapa hal yang harus terpenuhi menghafal Al-Qur'an, ialah (1) mampu mengosongkan benaknya dari segala yang akan mengganggunya, (2) niat yang ikhlas, (3) memiliki keteguhan dan kesabaran, (4) istiqomah, (5) menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela, (6) izin dari orang tua, wali dan suami, (7) mampu membaca dengan baik.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat terlihat bahwa syarat-syarat menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

a) Niat yang ikhlas

Ketika kita ingin memutuskan sesuatu maka seharusnya kita memperbaiki niat awal kita terlebih dahulu, supaya tujuan kita dalam menghafal Al-Qur'an benar-benar hanya mencari ridho Allah, niat yang kuat dan sungguh-sungguhnya akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuan, akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya.

b) Izin orang tua

Walaupun hal ini tidak merupakan suatu keharusan atau kejelasan, tetapi hal ini akan menciptakan kenyamanan dan pengertian antara kedua belah pihak, yakni antara orang tua dengan anak, suami dengan istri. Seorang yang telah memutuskan untuk menghafal adalah seseorang yang telah merelakan waktu untuk senantiasa berlama-lam dengan Al-Qur'an.

c) Istiqomah

Yang dimaksud istiqomah yati konsisten yakni, tetap menjaga keajekan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal harus menjaga kontinuitas dan efisien terhadap

¹⁷ Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara 1994) h 48-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu. Seorang penghafal yang konsisten akan sangat menghargai waktu, dimana dan kapan saja ada waktu luang, ia akan selalu kembali kepada Al-Qur'an.

d) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan suatu perbuatan yang harus dijaui bukan saja oleh orang yang menghafal Al-Qur'an, tetapi juga semua kaum muslim pada umumnya. Keduanya mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang menghafal Al-Qur'an, sehingga akan merusak konsentrasi yang telah terbina dan terlatih.

e) Keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan sabaran merupakan faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Karena dalam proses menghafal akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala. Oleh karena itu, untuk senantiasa dapat melestarikan hafalan perlu keteguhan dan kesabaran, karena kunci utama keberhasilan menghafal Al-Qur'an salah satu ketekunan menghafal dan mengulang-ulang ayat-ayat yang telah dihafalkannya.

f) Mampu membaca dengan baik

Sebelum seorang penghafal melangkah keperiode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan bacaan dan memperlancar bacaannya. Ini maksudnya agar calon penghafal benar-benar lurus dan lancar membacanya, serta ringan lisannya untuk mengucapkan fonetik arab. Dal hal ini hendaknya seorang penghafal terlebih dahulu : meluruskan bacaan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, melancarkan bacaannya, membiasakan lisan dengan fonetik arab, dan memahami bahasa dan tata bahasa arab. Dikarenakan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mempunyai fungsional penting dalam menunjang tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an (ahsin, 1994:54).¹⁸

- 3) Faktor-faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an
 - a) Usia yang ideal
 - b) Manajemen waktu
 - c) Tempat menghafal yang mendukung
- 4) Strategi Menghafal Al-Qur'an¹⁹
 - a) Strategi pengulangan ganda
 - b) Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal
 - c) Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafal dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayatnya
 - d) Menggunakan satu jenis mushaf (Al-Qur'an)
 - e) Memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafal
 - f) Memperhatikam ayat-ayat yang serupa
 - g) Disetorkan kepada pembina, guru, ustadz, yang ahli
- 5) Metode Menghafal Al-Qur'an.

Kata metode berasal dari kata Yunani, yaitu metha (melalui atau melewati) dan hodos (jalan atau cara) sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang bersistem guna memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan agar mencapai suatu tujuan yang telah di cabangkan.

Sedangkan menurut menurut istilah metode adalah suatu cara tertentu (khusus) yang tepat guna menyajikan suatu materi pendidikan, sehingga tercapai tujuan pendidikan tersebut, baik berupa tujuan jangka pendek.

- a) Metode Wahdah

Yang dimaksud metode ini, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai

¹⁸ Ahsin W, Alhafidz, *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*, (Bumi Aksara, 2007), h.

¹⁹ Abdurrah Nawabudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru, Cet 1, 1991), h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya

b) Metode Kitabah

Kitabah artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang pertama. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada sebuah kertas yang telah disediakan untuk dihafal. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, kemudian dihafalkannya.

c) Metode Sima'i

Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat *efektif* bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal yang tuna netra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an. Cara ini bisa mendengarkan dari guru atau mendengarkan melalui kaset.

d) Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode wahdah dan kitabah. Hanya saja kitabah disini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Prakteknya yaitu setelah menghafal kemudian ayat yang telah dihafal ditulis, sehingga hafalan akan mudah diingat.

e) Metode Jama'

Cara ini dilakukan dengan kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh instruktur. Pertama si instruktur membacakan ayatnya kemudian santri atau siswa menirukannya secara bersama-sama.²⁰

Menurut Sakdulloh. Adapun cara untuk memelihara hafalan atau meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

²⁰ Ahsin W, Alhafidz, *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*, (Bumi Aksara, 2007), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Takrir sendiri

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus memanfaatkan waktu untuk *takrir* atau untuk menambah hafalan. Hafalan yang baru harus selalu *ditakrir*, minimal setiap hari dua kali dalam jangka waktu satu minggu. Sedangkan hafalan yang lama harus *ditakrir* setiap hari atau dua hari sekali. Artinya, semakin banyak hafalan harus semakin banyak pula waktu yang dipergunakan untuk takrir.

2) Takrir dalam shalat

Memanfaatkan hafalannya sebagai bacaan dalam shalat, baik sebagai imam atau untuk shalat sendiri. Selain untuk menambah keutamaan shalat, cara demikian juga akan menambah kemantapan hafalan Al-Qur'an.

3) Takrir bersama

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an perlu melakukan *takrir* bersama dengan dua teman atau lebih. Dalam *takrir* ini setiap orang membaca materi *takrir* yang ditetapkan secara bergantian, dan ketika seorang membaca, maka yang lain mendengarkan.

4) Takrir dihadapan guru

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus selalu menghadap guru untuk *takrir* hafalan yang sudah diajarkan. Materi *takrir* yang dibaca harus lebih banyak dari materi hafalan baru.²¹

Semua pekerjaan atau kegiatan pasti menginginkan hasil dan mutu yang baik, begitu pula dengan menghafal Al-Qur'an. Agar seorang penghafal benar-benar menjadi hafizh Al-Qur'an yang *representatif*, dalam arti ia mampu memproduksi kembali ayat-ayat yang telah dihafalnya pada setiap saat diperlukan, maka ayat-ayat yang telah dihafal harus dimantapkan sehingga benar-

²¹ Sakdulloh, 9 *Cara Praktis menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar melekat dalam ingatannya.²² Melekat dalam ingatannya disini tentunya mencakup ketepatan dalam hal tajwid dan ketepatan dalam pengucapannya. Adapun kriteria hafalan Al-Qur'an yang baik adalah sebagai berikut :

a) Tajwid yang benar

Ibnu al-Jauzi berkata dalam syairnya (*At-Tayyibah fi al-Qira'ah al-Asyr*) “menggunakan tajwid adalah ketentuan yang lazim, barang siapa yang mengabaikan maka ia berdosa”. Makna tajwid adalah memperhatikan hukum-hukum yang ada dalam kitab-kitab tajwid, seperti *idgham*, *ikhfa'*, *ghunah* dan *mad* serta memperhatikan *makharijul hurufnya*.²³

b) Membaca dengan tartil

Adapun yang dimaksud dengan tartil adalah baik sebutan hurufnya, baik mengucapkan kalimatnya, baik *waqaf ibtidahnya*, dan baik murajaahnya.

c) Lancar membaca

Kelancaran membaca adalah hal yang paling utama dalam menghafal Al-Qur'an. Lancar disini tidak berarti tanpa lupa, karena manusia tidak luput dari lupa, apalagi menghafal Al-Qur'an yang begitu tebal kitabnya. Kelancaran membaca dapat memberikan semangat tersendiri bagi si penghafal untuk selalu mentakrir hafalannya, sehingga hafalan Al-Qur'annya akan selalu terjaga.

Mutu hafalan Al-Qur'an dikatakan baik apabila bacaannya sesuai dengan *Tajwid*, *Fasih*, dan lancar bacaannya. Untuk mencapai hasil yang seperti itu, tentunya tidak bisa lepas dari cara untuk memelihara hafalan Al-Qur'an. Adapun cara untuk memelihara

²² Ahsin W, Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bumi Aksara, 2007), h.

²³ Muhaiman Zenha, *Pedoman Bimbingan Tahfizh Al-Qur'an* (Jakarta: Proyek Penerangan, 1983), h. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hafalan atau meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Takhmis Al-Qur'an, yaitu mengkhatamkan Al-Qur'an setiap lima hari sekali.
- 2) Tasbi' Al-Qur'an, maksudnya adalah mengkhatamkan Al-Qur'an setiap seminggu sekali.
- 3) Mengkhatamkan setiap 10 hari sekali.
- 4) Mengkhususkan dan mengulang-ulang (mengkhususkan satu juz dan mengulang-ulangnya selama seminggu), sambil melakukan *murajaah* secara umum.
- 5) Mengkhatamkan *murajaah* hafalan Al-Qur'an setiap sebulan sekali.
- 6) Takrir dalam shalat.
- 7) Konsentrasi melakukan *murajaah* terhadap lima juz terlebih dahulu dan mengulang-ulangnya pada waktu yang ditentukan.
- 8) Faedah Menghafal Al-Qur'an²⁵:
 - a) Jika disertai dengan amal saleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
 - b) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang.
 - c) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
 - d) Penghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.

²⁴ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan* (Solo: Kiblat, Press, 2008), h. 141-

²⁵ Sakdulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik arab dari landasan secara thabi'i (alami), sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.
- f) Jika penghafal Al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an berarti ia telah banyak menguasai arti kosakata bahasa arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa arab.
- g) Dalam Al-Qur'an banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan.
- h) Bahasa dan uslub (susunan kalimat) Al-Qur'an sangatlah memikat dan mengandung sastra arab yang tinggi.
- i) Dalam Al-Qur'an banyak sekali contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu nahwu dan sharaf.
- j) Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat hukum.
- k) Seorang penghafal Al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan tidak lupa. Al-Qur'annya.

Mempelajari dan menghafal Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim, karena Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam dan merupakan pedoman hidup bagi umat manusia, yang eksistensinya begitu urgen dan bersifat fungsional. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (Hablum min Allah wa Hablum min An-nas), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitar. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah dengan mempelajari dan memahami kandungan isi yang terdapat didalam Al-Qur'an, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.²⁶

Ada empat *esensi* utama yang terdapat di dalam Al-Qur'an, yakni, (*maw'izhah*) *nasehat*, (*Syifa'*) *obat penawar*, (*huda*)

²⁶ Yusuf Qhardawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (Jakarta Gema Insan, Press, 1999),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk, dan (rahmah) kasih sayang. Dalam Al-Qur'an tidak ada persoalan yang tidak ada dalamnya. Oleh karena itu kesuksesan masa depan Islam bersandar pada Al-Qur'an.

Dalam ayat lain Allah juga menerangkan bahwa siapa yang sungguh-sungguh membaca Al-Qur'an, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezkinya di jalan Allah, maka Allah akan menyempurnakan rezkinya dan menambahkan karunia kepadanya. Hal ini dapat dilihat pada al-Qur'an surat al-fathir ayat 29-30 yang artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah, mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.*²⁷

9) Keutamaan penghafal Al-Qur'an

Tidak diragukan lagi bahwa seorang penghafal al-qur'an, mengamalkannya, berperilaku dengan akhlaknya, bersopan santun dengan nya di waktu malam dan siang adalah merupakan orang-orang pilihan terbaik, sebagaimana sabda nabi saw. :

“sebaik-baik orang islam adalah orang yang belajar al-quran dan mengajarkannya.”

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar dan posisi itu selalu ditambahkan oleh semua orang yang benar, dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga allah dan di hormati dengan penghormatan yang sempurna.

Keutamaan penghafal Al-Qur'an :

Banyak ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan keutamaan dan kemuliaan para Hafiz Al-

²⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 620-621.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an dan pahala yang akan dianugerahkan kepada mereka. Di antara keutamaan itu antara lain:

1. Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Dalam Tafsir Al-Luhab Karya M. Quraish Shihab membaca ataupun menghafal Al-Qur'an hendak diikuti dengan pengkajian maknanya serta pengalaman tuntunannya. Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an akan membawa manfa'at dan mendapatkan pahala.²⁸
2. Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an, maka pada hari Kiamat kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang masuk di dalam rumah-rumah di dunia.
3. Menghafal Al-Qur'an adalah keistimewaan umat islam, karena Allah telah menjadikan umat terbaik di kalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitabnya, baik secara tulisan maupun hafalan.²⁹

Menurut Imam Namawi Dalamn kitabnya At-Tibyan Fi Adabi Hamalati. Al-Qur'an manfaat dan keutamaan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an adalah pemberi syafaat pada hari kiamat bagi umat manusia yang membaca, memahami dan mengamalkan.
- b. Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat lebih tinggi di sisi Allah SWT, pahala yang besar, serta penghormatan diantara sesama manusia.
- c. Al-Qur'an menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka.
- d. Para penghafal Al-Qur'an, khususnya para penghafal Al-Qur'an yang kualitas dan kuantitas bacaannya lebih bagus akan

²⁸ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Luhab, h. 302

²⁹ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah, (Jakarta: pustaka at-Tazkia, 2008), h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama malaikat yang selalu melindungi dan mengajak pada kebaikan.

- e. Para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan fasilitas khusus dari Allah SWT, yaitu berupa terkabulnya segala harapan, serta harapan, serta keinginan, tanpa harus memohon dan berdoa.
- f. Para penghafal Al-Qur'an berpotensi untuk mendapatkan pahala yang banyak karena sering membaca (takrir) dalam mengkaji Al-Qur'an,
- g. Para penghafal Al-Qur'an diprioritaskan untuk menjadi imam dalam shalat.
- h. Para penghafal Al-Qur'an menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mempelajari dan mengajarkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah.
- i. Para penghafal Al-Qur'an itu adalah para ilmuwan.
- j. Para penghafal Al-Qur'an adalah keluarga Allah SWT.
- k. Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang mulia dari umat rasulullah SAW.
- l. Para penghafal Al-Qur'an Kedudukannta hamper sama dengan Rasulullah SAW.
- m. MENGHAFAAL Al-Qur'an adalah salah satu kenikmat paling besar yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada orang yang menghafalkan Al-Qur'an.
- n. Mencintai Para penghafal Al-Qur'an sama halnya dengan mencintai Allah SWT.³⁰

10) Pentingnya menghafal Al-Qur'an

Kegiatan menghafal Al-Qur'an mempunyai urgensi yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Terlebih pada masa kini, yang telah banyak terjadi usaha terhadap pemalsuan ayat-ayat Al-

³⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an*, (yogyakarta: Diva press,2012), hal. 145-149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an, tentu nilai penting ini sangat bertambah nilai penting ini akan membawa kemanfaatan, baik untuk diri penghafal sendiri maupun untuk kaum muslimin seluruhnya. Beberapa faktor yang menjadikan menghafal Al-Qur'an begitu penting dalam sebagai berikut.³¹

1. Menjaga Keautentikan Al-Qur'an

Setiap orang muslim pastilah meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang terjaga keasliannya sejak zaman dahulu hingga nanti. Adapun di antara cara Allah SWT, menjaga Keasliannya Al-Qur'an ialah dengan memberikan kemampuan kepada umat manusia untuk dapat menghafalnya.³²

2. Sarana syiar dan dakwah

Hafiz Al-Qur'an juga bisa menjadi sarana syiar dan dakwah islam selain terdapat sarana-sarana yang lain.

3. Mempertinggi frekuensi Qiro'atul Qur'an

Tentunya akan terjadi perbedaan antara hifzil Qur'an dengan selainnya dalam frekuensi Qiratul Qur'an. Hal ini disebutkan karena seorang hafiz diharuskan mengulang hafalan Al-Qur'an, dengan membaca kembali hafalannya dengan jumlah tertentu setiap harinya sehingga hafalan itu tidak hilang.

4. Sebagai dzikir

Maksudnya dari dzikir di sini adalah mengingat. Dengan di pengulangan hafalan Al-Qur'an setiap harinya seakan dia selalu membaca kitab pedoman hidupnya. Sehingga dia akan selalu ingat akan rambu-rambu yang harus dia taati.

5. Mempermudah telaah ilmiah

Al-Qur'an merupakan sumber ilmu, yang di dalamnya tercakup segala hal tanpa terkecuali, maka dengan menghafal

³¹ Zaki zamami dan Muhammad Syukron Maksun, *menghafal Al-Qur'an itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009),30

³² Tri Maya Yulianingsih dan M Yusuf Abdurrahman, *Bocah Ajaib Pengislam Ribuan Orang*, (yogjakarta: Sabil, 2013),69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an, kemudian mempelajari ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya, pengetahuan dan wawasan kita akan semakin bertambah sejalan dengan hafalan Al-Qur'an yang dimilikinya.

B. Kajian Terdahulu

Sebelum penulis mengadakan penelitian studi tentang Penerapan Pondok Pesantren Anshor As-sunnah dalam menerapkan metode tahfidz Al-Qur'an. Penulis dengan segala kemampuan berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil kajian antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Liana hikmah Universitas islam negeri SMH Banten, 2019. Dengan Judul “metode di salafi (Studi di Pondok Pesantren Mabdail Falah”. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana metode dakwah bil qolam yang digunakan di Pondok Pesantren Mabdail Falah, apa saja faktor hambatan yang dihadapi dalam metode dakwah di Pondok Pesantren Mabdail Falah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif penologi. Penelitian kualitatif juga bertujuan memahami subjek penelitian secara mendalam dan persifat pretatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan metode dakwah yang digunakan di Pondok Pesantren Mabdail Falah yaitu bil-lisan dan bil qolam, di dalam dakwah bil-lisan terdapat metode ceramah, metode Tanya jawab, metode praktek, metode holagoh atau membaca kita bersama-sama. Sedangkan dakwah bil qolam di Pondok Pesantren Mabdail Falah membuat sabuah tulisan atau risalah-risalah yang mencakup keagamaan, serta hambatan-hambatan yang di hadapi dalam berdakwah. Perbedaan dari penelitian diatas dengan membedakan dengan penelitian penulis adalah penulis fokus untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah.³³
2. Penelitian ini dilakukan oleh Agi M. Abdul Ghani Universitas Islam Negeri Sunan gunung djati bandung, 2015. Dengan Judul “metode dakwah pondok pesantren Al-ukhuwah panembang kaler cianjur”. Adapun

³³ Liana hikmah, 2019. “ Metode Dakwah Di Pondok Pesantren Salafi”. Skripsi UIN Banten.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan masalah penelitian ini yaitu metode apa yang digunakan oleh pesantren Al-ukhuwah dalam menjalankan kegiatan dakwahnya. materi apa yang disampaikan pesantren tersebut kepada para santrinya. bagaimana hasil yang dicapai oleh pesantren Al-ukhuwah, dalam kegiatan dakwahnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian metode yang digunakan dalam kegiatan dakwah pondok pesantren Al-ukhuwah sangat beragam, tergantung kebutuhannya. Materi yang disampaikan merupakan hasil dari pengawinan nilai agama dan budaya. Serta hasil yang dicapainya, dapat merubah pola pikir santri dan masyarakat, terhadap nilai-nilai agama dan budaya, yang selalu dianggap bertolak belakang. Yang membedakan dari penelitian diatas dengan membedakan dengan penelitian penulis adalah penulis fokus untuk mengetahui metode dakwah tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren anshor as-sunnah.³⁴

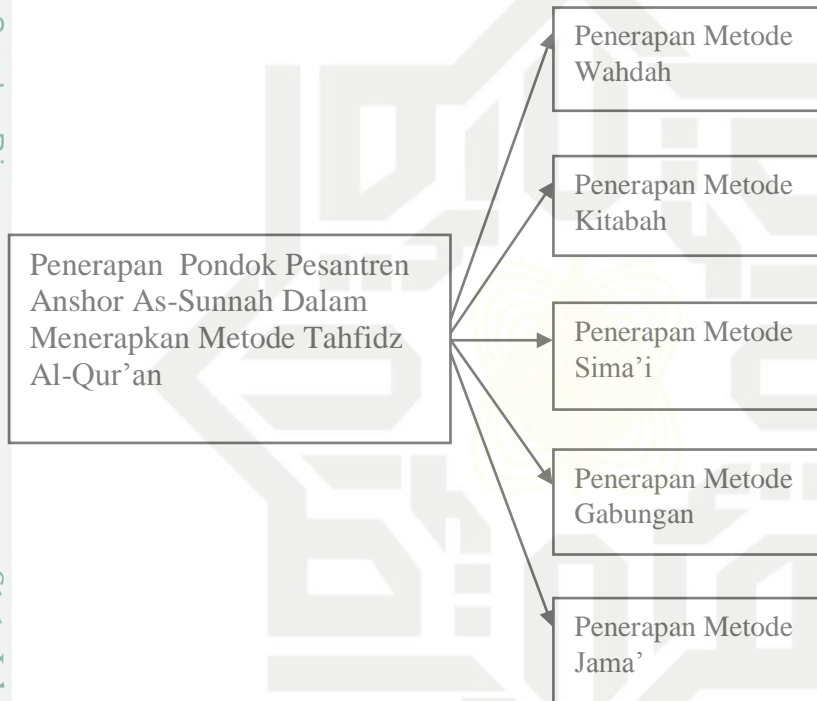
3. Penelitian ini di lakukan oleh Muhammad amin institut agama islam negeri IAIN syekh nurjati cirebon, 2016. Dengan judul “metode dakwah ustadz miqdad baharun dan perubahan masyarakat”. Dengan rumusan masalah bagaimana kondisi masyarakat kelurahan watubelah yang tinggal di sekitar pondok pesantren Al khairiyah sebelum adanya ustadz miqdad baharun yang kemudian mendirikan pondok pesantren al khairiyah, metode dakwah apa yang digunakan oleh ustadz miqdad baharun dalam menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat kelurahan watubelah yang tinggal di sekitar pondok pesantren al khairiyah, perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat kelurahan watubelah yang tinggal di sekitar pondok pesantren al khairiyah sesudah adanya ustadz miqdad baharun .penelitian ini penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenome atau masalah dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya yang tidak mengutamakan besarnya atau samling. Yang membedakan dari penelitian diatas dengan membedakan dengan penelitian penulis adalah penulis fokus untuk mengetahui bagaimana

³⁴ Agi abdul ghani, 2015. “Metode Dakwah Di Pondok Pesantren Al-ukhuwah”. Skripsi universitas islam negeri sunan gunung djati bandung.

metode dakwah tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren anshor as-sunnah³⁵

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



³⁵Muhamad amin .2016.” *Metode Dakwah Ustadz Miqdad Baharun dan Perubahan Masyarakat* ”. Skripsi IAIN.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.³⁶ Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode.

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif.³⁷ Penelitian kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian tersebut nantinya dapat berkembang secara luas sesuai dengan keadaan lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Anshor As-sunnah di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar, Provinsi Riau. Waktu Penelitian penulis melakukan penelitian ini setelah proposal diseminarkan.

³⁶Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997)

³⁷Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Untuk menjaring data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Adapun sumber data primer digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Pondok Anshor As-Sunnah, Pembina Tahfidz Al-Qur'an, Dan Beberapa Orang Santri Wati.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari literature, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ada 8 orang (1 Ustad dan 3 Ustazah), yaitu Pimpinan Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Ustad Herison, dan pembina Tahfidz Al-Qur'an Ustazah Elviza, Ustazah Amel, Ustazah Sholeha. Dan 4 orang santri wati yang ada di Pondok Pesantren Anshor As-sunnah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³⁸ Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.³⁹

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung : Alfabeta, 2014), 64.

³⁹ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980), 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang cara yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pondok pesantren Anshor As-Sunnah di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar, dalam upaya bagaimana Aktivitas Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah dalam Membina Tahfidz Al-Qur'an. Adapun jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi.

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menantakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.⁴⁰ Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁴¹

Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴²

⁴⁰ AsepSaefulMuhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PustakaSetia, 2003), 161.

⁴¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

⁴² Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴³

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁴⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

⁴⁴ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

⁴⁶ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Reduksi data, yaitu membuat abstrak seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa data yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat dan simpulan yang bermakna. Jadi, data yang tidak diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi dan dikelompokkan, kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang saling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif⁴⁷. Data dapat menggambarkan bagaimana proses Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah.
- c. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang sudah diatur sedemikianrupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan terhadap Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah .

Dengan kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil dari penelitian tentang Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 245



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBAR UMUM PONDOK PESANTREN

ANSHOR AS-SUNNAH

A. Profil Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah

Kemajuan dan perkembangan dalam segala hal selalu bergerak dengan cepat, disatu sisi hal tersebut berdampak Positif bagi kemajuan umat namun dilain sisi menjadi faktor meluasnya pengaruh dan budaya yang tidak sesuai dengan moralitas dan akhlak bangsa Indonesia sehingga menimbulkan penyimpangan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan alasan inilah Ustad. MUHAMMAD HERISON, S.Ag yang merupakan tokoh yang tangguh dalam bidang agama dan berusaha membangun tembok untuk membetengi masyarakat dari segala penyimpangan yang telah menusuk hati masyarakat dan senantiasa berada dijalan di ridhoi oleh Allah SWT, berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW, sehingga selamat di dunia dan di akhirat. Maka secara singkat pada tahun 2001 didirikanlah Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah.

Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah yang bertujuan mendidik santri/wati agar membentuk insan yang bertaqwa dan berakhlak mulia dengan dibekali ilmu pengetahuan agama dan umum, serta pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Sunnah sesuai dengan Manhaj Ahlusunnah Wal Jamaah yang diaplikasikan dalam kemampuan santri/wati agar menjadi Hafidz Al-Qur'an, Hadist, Penguasaan Bahasa Arab serta Pemahaman Akidah yang benar dan pengembangannya menurut ulama salaf.

1. Visi Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah

Visi Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah untuk terwujudnya masyarakat Madrasah Anshor Al- Sunnah yang ta'at, dinamis, rukun, berprestasi dan terampil, serta terwujudnya Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan unggul di Propinsi Riau dalam membentuk Santri/wati yang Hafiz dan Hafizah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah

Misi Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, berikut ini merupakan Misi yang dirumuskan berdasarkan Visi diatas:

- a. Mewujudkan masyarakat yang Islami, berwawasan yang luas, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa
- b. Meningkatkan rasa ukhuwah Islamiyah pada lingkungan madrasah
- c. Mewujudkan ketenagaan yang berkualitas, cerdas, loyal, inovatif dan kreatif
- d. Mewujudkan kinerja guru dan karyawan yang profesional, solid dan harmonis
- e. Mewujudkan masyarakat madrasah yang terampil serta dapat dirasakan mamfaatnya oleh masyarakat.



Gambar 4.1 Gedung Belajar Santri Ponpes Anshor Al-Sunnah

3. Keadaan Masyarakat Sekitar

Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah terletak di Jl. Ongku Mudo Sangkal RW 03 RT 04 Kel. Air Tiris Kec. Kampar Kab. Kampar Propinsi Riau. Air Tiris merupakan Kelurahan yang cukup maju dibandingkan dengan Kecamatan yang lainnya. Kemajuan ini didukung oleh berbagai faktor diantaranya letak geografis yang sangatdekat dengan pusat kota dan pusat pendidikan di Kabupaten Kampar, Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap pola berpikir, sosial kemasyarakatan dan status ekonomi yang beragama Islam. Hal inilah yang akan mempermudah Pondok Pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anshor Al-Sunnah untuk beradaptasi secara langsung dengan masyarakat, sehingga keberadaanya sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

4. Organisasi Kelembagaan

Secara umum Ustad. MUHAMMAD HERISON, S.Ag merupakan pengasuh sekaligus pimpinan Pondok dan dibantu oleh tenaga pengajar, namun guna menunjang kelancaran proses kegiatan pembangunan dan perkembangan Pondok Psantren Anshor Al-Sunnah seperti sarana dan prasarana, maka pada tahun 2001 Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah membentuk organisasi kelembagaan yang diberi nama Yayasan Anshor Al-Sunnah yang terdiri atas Ketua (Drs. H. MASRI MAAHU, M.Si), Wakil Ketua (AWALUDDIN, A.Md), Skretaris (MASRIZAL, S.Pd) dan bendahara (H. RAMLI).

5. Keadaan Santri, Tenaga Pengajar dan Karyawan



Gambar 4.2 sedang melakukan belajar mengajar

Dorongan masyarakat untuk memasukan anaknya menuntut ilmu di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah cukup tinggi, mereka yang datang untuk belajar di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah secara umum berasal diluar dari kecamatan Air Tiris bahkan ada yang berasal dari Kabupaten lain diluar dari Kabupaten Kampar bahkan diluar dari Propinsi Riau (Propinsi Sumatra Barat). Pada saat ini jumlah santri / wati 464 orang dan telah memiliki alumni sebanyak 4 angkatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alumni tersebut melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi seperti : *Islamic University Of Madinah Al Munawwarrah, LIPIA, MA'HAJ ARROYA, Universitas Muhammadiyah Jakarta, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas RIAU, AKBID Medan, dan STIKES Kampar.*

Pada tahun ajaran 2010/2011 jumlah tenaga pengajar di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah berjumlah 49 orang, ustad berjumlah 26 orang dan ustazah 23 orang serta memiliki karyawan sebanyak 2 orang.

Kualifikasi pendidikan tenaga pengajar terdiri atas tamatan Pondok, *S1, S2, dan S3* yang berasal dari tamatan dalam dan luar negeri, seperti (LIPIA Jakarta, IAIA Jakarta, IAIN Imam Bonjol, UIN Suska Riau, Islamic University of Madinatul Munawwarah, UKM Malaysia, King Sa'ud University Riyadh Saudi Arabia)

6. Kegiatan Pendidikan dan Metoda Pembelajaran

Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah merupakan lembaga pendidikan Madrasah yang menggunakan dua kurikulum yaitu :

- a. Kurikulum Salafiyah yaitu dengan menggunakan referensi (kitab kuning).
- b. Kurikulum Khalafiyah yaitu pendidikan formal yang ditandai dengan dibukanya Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2001, maka selanjutnya pada tahun 2004 dibukanya Madrasah Aliyah.

7. Ciri Khas Pendidikan

Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah menyelenggarakan dan mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan islam yang bertujuan untuk mendidik generasi penerus bangsa tentang berbagai ilmu pengetahuan agama dan umum.

Ciri khas dari Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah adalah, membentuk santri/wati yang Hafizd Al Qur'an.

8. Prestasi yang Pernah di Raih

Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah sampai saat ini pernah berprestasi (sebagai juara) dalam berbagai perlombaan seperti: Pidato

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Arab, Pidato Tiga Bahasa, Tafsir Al Qur'an, Tahfizd Qur'an (5, 10, 15, 20, dan 30 juz), baik ditingkat Kecamatan, Kabupaten, Propinsi maupun Nasional.

9. Kegiatan Ektrakurikuler

Untuk membekali santri/wati agar menjadi insan yang mandiri maka Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah memberikan kegiatan tambahan kepada santri/wati seperti Tapak Suci, Muhadharah, Menyablon, Menjahit/menyulam serta Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah melalui Peternakan Sapi dan Koperasi.



Gambar 4.3 Gedung Latihan Tapak Suci

B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah

1. Visi

Mewujudkan generasi muda Muslim agar menjadi insan-insan yang bertakwa dan berakhlak mulia yang dibekali ilmu-ilmu pengetahuan serta pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Sunnah sesuai manhaj (Metode) Ahlussunnah wal jama'ah yang di Aplikasikan dalam kemampuan santri untuk menjadi Hafizd Al-Qur'an dan Hadits, Penguasaan Bahasa Arab dan Inggris serta pemahaman Akidah yang benar, serta terwujudnya Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

Indikator :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Unggul dalam pengembangan kurikulum
- b. Unggul dalam proses pembelajaran
- c. Unggul dalam pengembangan SDM Pendidikan
- d. Unggul dalam prestasi akademik
- e. Unggul dalam prestasi non akademik
- f. Unggul dalam iman dan taqwa, dan
- g. Unggul dalam budi pekerti yang mulia

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas, berikut ini merupakan yang dirumuskan berdasarkan visi atas.

- a. Mewujudkan masyarakat yang Islami, berwawasan yang luas, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa.
- b. Meningkatkan rasa ukhkuwah Islamiyah pada lingkungan Pondok Pesantren
- c. Mewujudkan ketenagaan yang berkualitas, cerdas, loyal, inovatif dan kreatif
- d. Mewujudkan kinerja guru dan karyawan yang profesional, solid dan harmonis
- e. Mewujudkan masyarakat di lingkungan pondok pesantren Anshor Al-Sunnah yang terampil serta dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.⁴⁸

2. Data Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Anshor-Sunnah

Tenaga Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah terdiri dari Guru Tetap /PNS, Guru Honor pusat, Guru Honor Tk I, Guru Honor Tk II, Guru Honor Bp.3/ Yayasan, Guru Honor Komite, Pegawai TU PNS, Pegawai TU Honor, Guru Honor Pekapontren.

⁴⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Anshor- Sunnah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Data Tenaga Pengajar Pondok Pesantren
Anshor As-Sunnah

No	Nama	Jabatan
1.	MUHAMMAD HERISON, S.Ag	Pimpinan dan kepala madrasah tsanawiyah
2.	Azhari, MA	Kepala madrasah aliyah
3.	Ahmad Faisal, Lc	Kepala pendidikan diniyah formal ulya
4.	Fiddian dini, Lc	Kepala pendidikan diniyah formal wustha
5.	Adzal Handayani, M.pd	Kepala madrasah ibtidaiyah plus
6	Yulianis, S.pd. I	Kepala tahfizul Qur'an
7	Ade cakra, S.pd.I	Ketua panti anhor al-sunnah
8.	Al zenri, S.pd.I	Kepala tata usaha
9.	Rimon Masas, S.Pd. I	Bendahara
10.	Iswahyudi, S.Ud, M.H	Wakil bidang kurikulum dan Pembina
11.	Masril, S.pd.I	Wakil bidang kesiswaan
12.	Syafrizal, S.HI	Wakil bidang kesarifan, Pembina
13.	Alpani, S.pd.I	Wakil bidang sarana prasarana dan Pembina
14.	Rahmad Fadillah, S.pd	Wakil bidang humas dan wakil kelas
15.	Muzda Leni, S.pd	Kepala perpustakaan dan wali kelas
16.	Muhammad Ulpiarnis, S.sos	Staf tata usaha
17.	Zulfikar, S.pd.I	Staf tata usaha
18.	Dedi Candra	Staf tata usaha
19.	Mukhtar	Staf tata usaha
20.	Zulni Putra, S.ud	Staf waka humas, Pembina dan wali kelas
21.	Azka abdillah	Staf waka humas dan staf tata usaha
22.	Auzan Qashdi, S.pd	Staf waka kurikulum dan wali kelas
23.	Muhammad Muftih Fashlih, M.pd	Staf waka kurikulum dan Pembina
24.	Naldi syaipur rahman, S.ud	Staf waka kesiswaan dan Pembina
25.	Pendi eka putra, S.HI	Staf waka kesiswaan dan pembina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan
26.	Heriono	Staf waka sarana prasarana dan Pembina
27.	Syamsu rijal	Staf waka sarana prasarana
28.	Muhammad Amin, A.Md	Staf tahfizul Qur'an, Pembina
29.	Rosmi, S.Pd.I	Staf kepala perpustakaan dan wali kelas
30.	Aqsal Ilham	Wali kelas
31.	Ahmad ifwan	Pembina dan wali kelas
32.	Try Wahyudi, S.Pd.I	Pembina
33.	Said Almuhajir, S.Si	Wali kelas
34.	Muhammad Darwis	Pembina
35.	Niko Wiranata	Pembina
36.	Irfan Hazri, S.pd	Wali kelas
37.	Alfian Arman, S.pd	Pembina dan wali kelas
38.	Askhar, S.pd	Pembina
39.	Elvianis	Pembina
40.	Umi salmiza	Guru kelas MI plus
41.	Haryati, S.pd	Pembina/ guru kelas MI plus
42.	Hilma Tuttoyibah, S.pd	Pembina/ guru kelas MI plus
43.	Hayatunnufus, A.Md	Pembina/ guru kelas MI plus
44.	Purnama elsa lisbar, s.ud	Pembina
45.	Zahratul jannah	Pembina wali kelas
46.	Amrijas, A.Md	
47.	Nurhayati mardhotillah	Pembina/ guru kelas MI Plus
48.	Drs. Ali annur	-
49.	Indra marta , S.Si	Wali kelas
50.	Drs. Ali Anuar	-
51.	Indra munir, S.Si	
52.	Azriman, S.pd	-
53.	Nuryadi, S.Ag	-
54.	Zamhasri	-
55.	Rahmat akbar, S.Pd	Wali kelas
56.	Dahmizar, M.Pd	
57.	Rahmad hidayat, Lc	
58.	Afrilda yennita, S.Pd	Wali kelas
59.	Afriyanti, S.Pd	Wali kelas
60.	Alfi hikmah , S.Pd	Wali kelas
61.	Alvi husna, A.Md	
62.	Dahlia, S.Ud	Wali kelas
63.	Desi hastuti, S.Pd	Wali kelas
64.	Desri jumiarti, S.Pd	Wali kelas
65.	Elkasmira, S.Si	
66.	Elmida surati, SE	Wali kelas
67.	Eva ferianti, S.Pd	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan
68.	Fidyatul hasanah	
69.	Hafizah aisyah, S.Pd	Wali kelas
70.	Ida yani, S.pd	
71.	Junainah, S.Pd	Wali kelas
72.	Martina susanti, S.Pd	Wali kelas
73.	Liza Safitri, S.Pd	Wali kelas
74.	Dra. Rosdiana	Wali kelas
75.	Nuraini, S.Pd	Wali kelas
76.	Nurbaiti, S.Pd	Wali kelas
77.	Hayatunnufus, S.Pd	Wali kelas
78.	Nurhafiyah fitri, S.Ag, M.Pd.I	
79.	Nurza linda, S.Pd	Wali kelas
80.	Rida rosa marena, M.Pd.I	Wali kelas
81.	Rina sylvia relita, S.sos	
82.	Rita herawati, S.HI	Wali kelas
83.	Rizka yanti mala, S.Pd	
84.	Reni elfina, S.Pd	
85.	Mitra dewi, S.Pd	
86.	Syafriati, S.Sos	Wali kelas
87.	Yusni darni, S.Pd	Wali kelas
88.	Zahara fitri, S.Pd.I	
89.	Zamziharti, S.Pd	Wali kelas
90.	Soleha, S.Pd	Wali kelas
91.	Nurul hafizah	
92.	Apendi	
93.	Ardi wahyudi	Kepala Pembina MI plus
94.	Ilham akbar, S.Pd.I	
95.	Isnatul husna, SE	
96.	Melsi azmi, S.Pd.I	-
97.	Nur alizah	Guru kelas MI plus
98.	Ratih putri yana, S.Sos	Guru kelas MI plus
99.	Ria rospita, S.Pd.I	
100.	Robi'ah S.abduka	Wali kelas
101.	Yelsi angraini, S.Pd	Guru kelas MI plus
102.	Irhama, S.Pd.I	Waka kurikulum MI plus
103.	Nita Diana, S.Pd.I	Guru kelas MI plus
104.	Humairah, S.Pd.I	Wali kelas
105.	Hafizd amrillah, Lc	
106.	Arfina adha, S.Pd	Wali kelas
107.	Zulfahmi, S.Pd.I	
108.	Mhd. Hafiz, S.Pd	Wali kelas
109.	Rahmilawati, S.Pd.I	Guru kelas MI Plus
110.	Ruwaida, S.Pd	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan
111.	Sri delsi, S.Pd	Guru kelas MI plus
112.	Zaky murad	Wali kelas
113.	Aznur ridho	-
114.	Mismar ma'ahu	Pegawai puskestren
115.	Nurman	Prmbins tapak suci
116.	Yusnali	
117.	Hendri zaputra	Satpam
118.	Erizon effendi	Satpam
119.	Aidil azhar	Satpam
120.	Muhammad satria	Satpam
121.	Anromi	Pegawai kebersihan
122.	Rozali	Pegawai kebersihan
123.	Rusman	Pegawai kebersihan
124.	Erisman	Pegawai kebersihan
125.	Fitra wandi	Pegawai kebersihan
126.	Nurmawilis	Pegawai kebersihan
127.	Nurawati	Tukang dapur
128.	Dasril	Tukang dapur
129.	Ernawati	Tukang dapur
130.	Nadhea herland	-
131.	Amelia syahrani	Pembina
132.	Suci lestari, S.Pd	Guru kelas MI plus
133.	Auditya utari ulfa	-
134.	Melia herianti, S.pd	Guru kelas MI plus
135.	Nanang kurniawan, lc	Wali kelas
136.	Hasbi ash siddiqy, lc	
137.	Urwatul ikhwan, Lc	Staf Pembina tahfidz
138.	Fatimah azzahra	Staf perpustakaan
139.	Nurus hasanah, S.Pd	
140.	Yulmiwati	Staf perpustakaan
141.	Miftahul hidayah	Staf perpustakaan
142.	Irfan umar	Pegawai kebersihan
143.	Ravica rahmadani	Pembina dan Wali kelas
144.	Sasi purnama	Pegawai dapur
145.	Nuryani	Pegawai kebersihan
146.	Ahmad syafii, S.Pd	Wali kelas
147.	Elviza, S.Pd	
148.	Andika prayoga	
149.	Dr. lukman, MA	
150.	Ilma mufidah, S.Pd	
151.	Khairul figri, S.Pd	Wali kelas
152.	Asril	Pegawai kebersihan

Sumber Data : Pondok Pesantren Anshor As-sunnah

C. Sarana dan prasarana

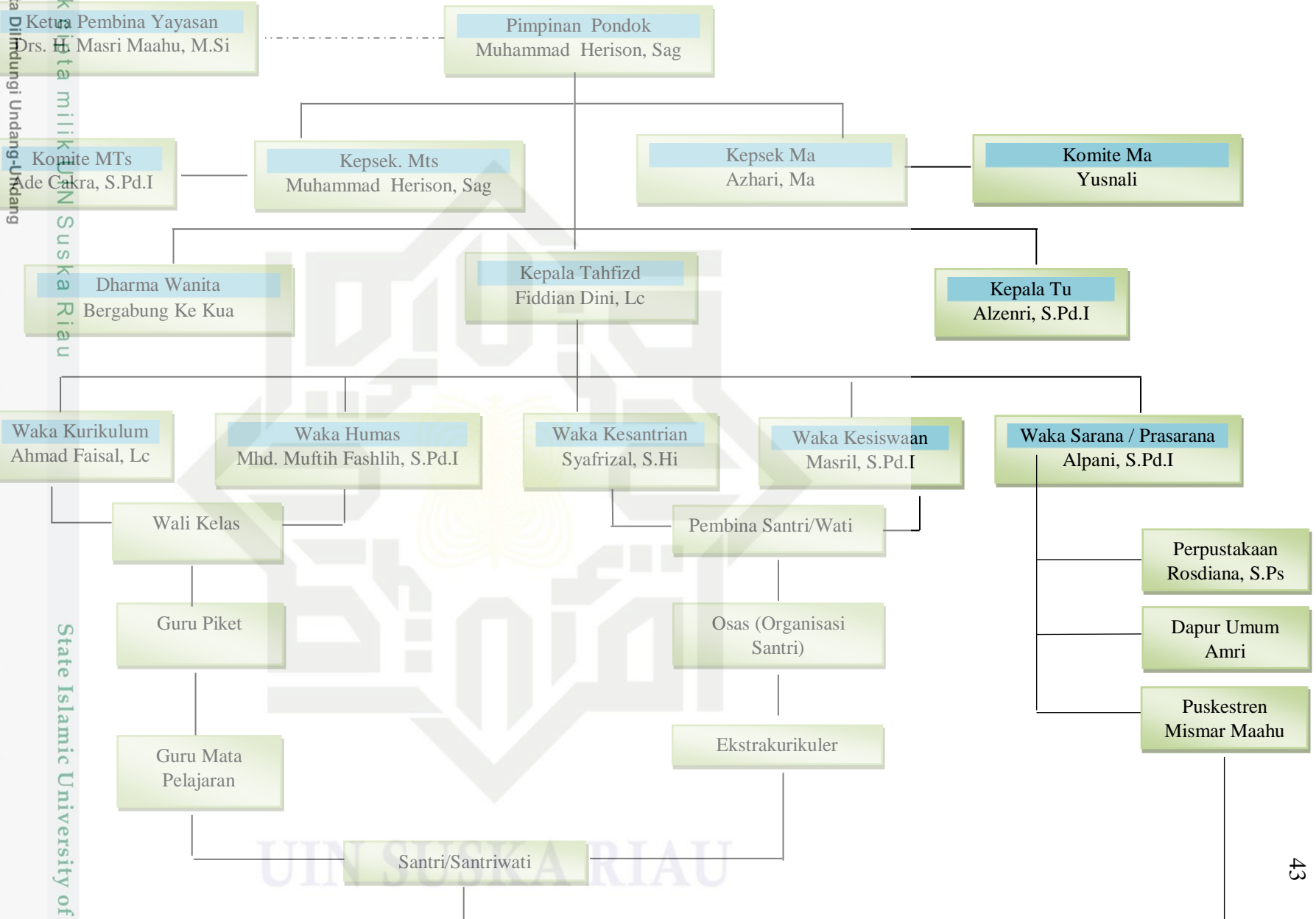
Kondisi sarana dan prasarana di pondok pesantren Anshor As-sunnah sebagai berikut :

No.	Jenis Prasarana	Jmlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	29	20	9	2	4	3
2	Ruang Asrama	40	-	4	-	4	4
3	Perpustakaan	1	-	-	1	-	-
4	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Komputer	1	-	1	-	1	-
9	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
10	R. Pimpinan	-	-	-	-	-	-
11	R. Guru	1	-	1	1	-	-
12	R. Tata Usaha	1	-	1	1	-	-
13	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
14	Tempat Beribadah	2	-	2	-	-	-
15	R. UKS	-	-	-	-	-	-
16	Jamban	15	3	3	3	3	-
17	Gudang	1	-	1	1	-	-
18	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
19	Tempat olah raga	4	-	2	1	1	-
20	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
21	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-



D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Anshor As-sunnah

Adapun struktur pondok pesantren anshor as-sunnah sebagai berikut:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tentang metode dakwah tahfidzh Al-Qur'an di pondok pesantren anshor as-sunnah didesa tanjung belit kecamatan Kampar., dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah telah menerapkan metode tahfidz yaitu penerapan metode wahdah, penerapan metode sima'i, penerapan metode kitabah, penerapan metode gabungan, penerapan metode jama'. Penerapan Metode ini berjalan dengan baik.

Penerapan Metode wahdah, Metode ini dilakukan dengan menghafal satu perastu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat-ayat dalam satu halaman, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman. Dan metode ini, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya.

Penerapan Metode sima'i, Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat *efektif* bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal yang tuna netra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an. Cara ini bisa mendengarkan dari guru atau mendengarkan melalui kaset.

Penerapan Metode Kitabah artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang pertama. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada sebuah kertas yang telah disediakan untuk dihafal. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, kemudian dihafalkannya.

Penerapan Metode gabungan ini merupakan gabungan kedua metode, yakni gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah, hanya saja metode kitabah (menulis) disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Maka dalam hal ini, setelah penghafal

selesai menghafal ayat yang telah dihafalnya, kemudian ia mencoba menuliskan dengan bentuk hafalan pula.

Penerapan Metode Jama' Cara ini dilakukan dengan kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh instruktur. Pertama si instruktur membacakan ayatnya kemudian santriwati menirukannya secara bersama.

B. Saran

1. Kepada para santri penghafal Al-Qur'an, agar selalu bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan terus- menerus mengulang kembali hafalannya agar tetap terjaga dalam ingatannya.
2. Kepada para ustazah agar tetap selalu membimbing para santri dalam menghafal Al-Qur'an, karena dengan adanya bimbingan dari seseorang ustazah akan dapat membantu para santri dalam proses menghafal.
3. Kepada pada orang tua santri agar tetap selalu memberikan perhatian kepada anaknya dan selalu memberikan semangat atau dorongan dalam menghafal Al-Qur'an, karena doa serta dukungan dari kedua orang tuanya lebih besar pengaruhnya dibandingkan dukungan selain dari kedua orang tuanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alhafidz, Ahsin W. 2000. *"Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahsin, *"Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an"*. (Jakarta: Bumi Aksara 1994)
- Arif Burham, *pengantar metode kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)
- Ariesto Hadi Sutopo. 2010. *"Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO"* Jakarta: Penerbit Prenada Media Group. Cet :89
- Arikunto, suharsimi. 2006. *" Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"* Jakarta: rineka cipta
- Ar-Rasyid, Haya dan Shalih Bin Fauzan. 2007. *"Keajaiban Belajar al-Qur'an"*. Solo: al-Qowam,
- Azis, Abdul dan Adul Rauf. 2004. *"Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah"*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media. Cet : 4.
- Bactiar, Wardi. 1997. *" Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah"*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo, Persada.
- Burhan, Dungin. 2010. *" Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya"* Jakarta: Kencana.
- Dina Fitriyani. 2016. *"Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pndok Pesantren Anak-Anak Tahfidz Al-Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati"*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongp Semarang.
- Ferlina Amindah Sari. 2018. *"Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama islam Di SDN Jageran"*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hadi, Soertisno. 1980. *"Metodologi Research"* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, Jilid 1
- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, (Jakarta: pustaka at-Tazkia, 2008)
- Ilahaihi, Wahyu dan M.Munir. 2012. *"Manajemen Dakwah"*. Jakarta: Putra Grafika,
- Joko Subagyo, *metode dalam teori dan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Madyan, Ahmad Sham. 2008. *"Peta Pembelajaran Al-Quran"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Manullang, M. 2012. *"Dasar-dasar Manajemen"*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nawabudin, Abdurrahman. 1991. *"Teknik Menghafal al-Qur'an"*. Bandung: Sinar Baru. Cet : 1.
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Luhab
- M. User usman, menjadi guru profesional , (Bandung: Pt remaja rosdakarya, 1995)
- Nawabudin, Abdurrahman. 1991. *"Teknis Menghafal Al-Qur'an"* Jakarta: Bumi Aksara
- Nur Anisah Pulungan. 2017. *"aktivitas tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk Karakter Siswa Di SD IT Nurul Ilmi"*. Skripsi universitas Islam Negeri Sumatera utara medan.
- Poerwadarminta W.J.S." *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi III* ", (Jakarta: Balai pustaka, 2006)
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *"Berinteraksi Dengan al-Qur'an"*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Qosim, Amjad. 2008. *"Hafalan Al-Qur'an Dalam Sebulan"* Solo: Kiblat, Pres.
- Sa'dulloh. 2008. *"Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an"*. Jakarta: Gema Insani.
- Soetarno, Pembelajaran Efektif, h. 105
- Sugianto, *"Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an"*. (Bandung :Mujahid Press 2004)
- Sugiyono. 2013. *"Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi : Mixed Methods"* Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *"Metodologi Penelitian"* Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminta W.J.S *kamus umum bahasa inonesia edisi III*, (Jakarta: Balai pustaka, 2006)
- Terry, George R. dan Leslie W.Rue. 1992. *"Dasar-dasar Manajemen"* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Cet-1, Edisi Tiga, h.740
- Tri Maya Yulianingsih dan M Yusuf Abdurrahman, *Bocah Ajaib Pengislam Ribuan Orang*, (yogjakarta: Sabil, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tohirin. 2012. “*Metode Penelitian Kualitatif*” Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wardi Batiar, *Metidologi penelitian ilmu dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), Cet Ke-1
- Wiwi Alawiyah Wahid, *cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an* , (yogyakarta: Diva press,2012)
- Zaki zamami dan Muhammad Syukron Maksum, *menghafal Al-Qur'an itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media , 2009)
- Zakiah Darajat, “*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Zenha, Muhaiman. 1983. “*Pedoman Bimbingan Tahfizh Al-Qur'an*” Jakarta: Proyek Penerangan
- Zenrif, Mf. 2008. “*Studi Al-Qur'an*”. UIN Malang Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Lingkungan Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah



Gambar 2. Wawancara Dengan Pimpinan Di Pondok Pesantren Anshor As- Sunnah. (Ustad Herison)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara Dengan Pembina Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah. (Ustazah Sholeha Dan Ustazah Elviza)



Gambar 4. Wawancara dengan Pembina tahfidz sekaligus pengasuh anak tahfidz Al-Qur'an. (Ustazah Sholeha)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Wawancara dengan santriwati pondok pesantren anshor as-sunnah. (santriwati Nadia Lilhasanah Dan Nurfadilla)



Gambar 6. Santriwati Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Wawancara dengan Pembina Tahfizd ustazah Amel di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah.(Ustazah Amel)



Gambar 8. Wawancara dengan Santriwati Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah. (Santriwati Suci Salsabilla Dan Risma Hidayah)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : EkaPutri
NIM : 11644201936
Judul : Metode Dakwah Tahfidzh Al-Qur'an Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : juma'at
Tanggal : 17 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu(S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Haron Rosodi, S.Pd, MA, Ph.D
NIP.198111182009011006

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP.196204031997031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كَلَامَةُ الدَّعْوَةِ وَ الْإِتِّحَالِ

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

: Un.04/F.IV/PP.00.9/2768/2020
: Biasa
: Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1441 H
11 Mei 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Eka Putri**
NIM : 11644201936
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Metode Dakwah Tahfidzh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Pondok Pesantren Anshor As-Sunnah di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/331

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Daerah Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON RISET/32661 tanggal 12 Mei 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	:	EKA PUTRI
2. NIM	:	11644201936
3. Universitas	:	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	:	MANAJEMEN DAKWAH
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	PULAU JAMBU, KAMPAR
7. Judul Penelitian	:	METODE DAKWAH TAHFIDZH AL-QU'RAN DI PONDOK PESANTREN ANSHOR AS-SUNNAH DI DESA TANJUNG BELIT KECAMATAN KAMPAR
8. Lokasi	:	PONDOK PESANTREN ANSHOR AS-SUNNAH TANJUNG BELIT KECAMATAN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 2 Juni 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

ONNITA, SE
Penata Tk I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Riwayat Hidup



Eka Putri lahir Pulau Jambu Pada Tanggal 13 april 1998, Anak pertama dari 4 Bersaudara. Anak dari Ayah Selamat Dan Ibu Nur Aini. Penulis 2004 Tk di pulau jambu, 2015 penulis melanjutkan Sekolah Dasar (Sd) 011 Pulau Jambu Lulus Pada Tahun 2010. Dan Selanjutnya Melanjutkan Pendidikan Tingkat menengah Di Mts Muhammadiyah Penyasawan lulus pada tahun 2013. Terus Melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di SMA N 1 Kampar Timur dan dinyatakan lulus pada Tahun 2016. Pada tahun 2016. penulis langsung melanjutkan kuliah di Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau (UIN) Dan mengambil jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi untuk meraih gelar sarjana dalam janjang sosial.

Pada tahun 2019 penulis melakukan kuliah kerja nyata (Kkn) Di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu Selama 50 Hari. Dan kemudian pada tahun yang sama penulis juga melakukan praktek kerja profesi (job training) yang dilaksanakan Di Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dan penulis melakukan penelitian di Kampar dengan Judul Penerapan Pondok pesantren Anshor As-Sunnah Dalam Menerapkan Metode Tahfid Al-Qur'an Al-Qur'an. Kemudian Di Acc pembimbing pada tanggal 22 November 2020. Pada Hari Rabu 13 Januari 2021 Melalui sidang Munaqasah Penulis Dinyatakan "Lulus Dengan Predikat Sangat Memuaskan" Dan Berhal Menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.sos).